

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Pelaksanaan kegiatan PKL diwajibkan untuk semua mahasiswa aktif Politeknik Negeri Jember baik Program Diploma III maupun Diploma IV.

Kegiatan ini merupakan salah satu syarat mutlak yang diikuti oleh mahasiswa polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus didunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkulihan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Sebagai mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Teknik Produksi Benih (TPB) Politeknik Negeri Jember, maka kegiatan Praktek Kerja Lapang ini merupakan kegiatan wajib yang paling tepat untuk diikuti agar mahasiswa mampu menyerap ilmu sebanyak-banyaknya dan keterampilan secara langsung tentang bagaimana proses pengolahan benih mulai dari budidaya, pasca panen hingga mangemen pemasaran benih. Sehingga dapat menyesuaikan teori yang didapatkan dibangku kuliah dengan ilmu yang didapat pada perusahaan industri benih. Selain itu kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) wajib diikuti oleh setiap mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (SST) di Politeknik Negeri Jember.

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan kurang lebih selama 5,5 bulan atau 140 hari kerja mulai tanggal 8 Juli 2019 sampai dengan 20 Desember 2019. Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan di perusahaan benih PT. Wira

Agro Nusantara Sejahtera yang beralamatkan di Jl. Pepaya no. 03 B Dusun Pulosari, Kel. Pare, Kec. Pare, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur. PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera merupakan perusahaan benih yang bergerak dalam bidang benih khususnya produksi benih hortikultura. Perusahaan benih ini memproduksi banyak benih hortikultura meliputi produksi benih kacang panjang, produksi benih mentimun, produksi benih melon, produksi benih semangka, produksi benih jagung manis, produksi benih pare, produksi benih bunga pacar air, produksi benih bayam, produksi benih sawi, dan lain-lain.

Tanaman kacang panjang merupakan tanaman kacang-kacangan yang sudah lama dibudidayakan oleh para petani. Tanaman ini sangat digemari oleh petani karena hampir semua dari bagian tanaman bisa dimanfaatkan, menurut Sumandi (2003), hampir semua dari tanaman kacang panjang dapat dikonsumsi mulai dari daun, polong muda dan biji yang sudah kering dapat dimakan sebagai sayur dan memiliki nilai gizi yang tinggi terutama mineral dan protein. Selain itu tanaman kacang panjang juga merupakan tanaman yang dikategorikan tanaman yang mudah saat budidayanya dan mudah tumbuh ditanah sawah, tanah pekarangan maupun tanah tegalan asalkan tanah tersebut tercukupi nutrisi yang dibutuhkan dan tersedia cukup air serta cahaya matahari tidak ternaungi.

Dalam perkuliahan mahasiswa telah mendapatkan mata kuliah tentang teknik produksi benih mulai dari teknik produksi benih tanaman pangan, teknik produksi benih tanaman hortikultura, dan teknik produksi benih tanaman perkebunan. Dalam kegiatan kuliah maupun praktikum produksi benih mahasiswa telah diajarkan teori maupun praktikum tentang teknik produksi benih dari awal budidaya, pengolahan benih hingga penyimpanan benih. Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang di perusahaan benih khususnya di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera yang bergerak dibidang produksi benih hortikultura diharapkan mahasiswa mampu untuk menyerap teori dan praktek langsung dalam produksi benih. Untuk selanjutnya ilmu dan keterampilan yang didapatkan dapat dimanfaatkan khusus untuk bekal mahasiswa bila nantinya bekerja pada perusahaan benih dan secara umum untuk mengembangkan kondisi perindustrian benih Indonesia.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang didapat selama di lokasi Praktek Kerja Lapang.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja selama di lokasi Praktek Kerja Lapang.
- c. Melatih untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode dan kesenjangan antara yang didapat di bangku perkuliahan dengan praktek kerja sesungguhnya di perusahaan benih.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Menguasai prosedur produksi benih kacang panjang yang bermutu tinggi.
- b. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan budidaya mulai tahap persiapan, penanaman, pemeliharaan, panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih yang optimal.
- c. Dapat melakukan kegiatan penanganan pasca panen yang meliputi ekstraksi prosesing/pengolahan benih, uji mutu benih, pengemasan dan penyimpanan sampai distribusi benih sesuai standar kualitas yang ditentukan.
- d. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman sampai proses pasca panen serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.
- e. Mengetahui manajemen produksi benih yang diterapkan di perusahaan benih.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

- a. Mahasiswa lebih terlatih dan terampil dalam pekerjaan lapang karena bertambahnya wawasan serta ilmu pengetahuan baru baik secara tertulis maupun lapang di bidang produksi benih pada beberapa tanaman hortikultura khususnya produksi benih kacang panjang.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

- c. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan mampu menggunakan daya nalarnya untuk mengambil keputusan dalam penyelesaian masalah di lapang.
- d. Membantu mahasiswa untuk menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter.
- e. Memiliki pengalaman kerja secara nyata dalam perusahaan atau organisasi profesi guna melatih dan meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* yang dimiliki mahasiswa.
- f. Membangun hubungan kerja sama yang baik antara perusahaan dan perguruan tinggi sehingga diharapkan mahasiswa memiliki peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja di perusahaan yang bersangkutan nantinya.

1.4 Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja Lapang

1.4.1 Lokasi

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dilakukan di kantor dan lahan *Research and Development* (R&D) PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera yang beralamatkan di Jl. Pepaya no.03 B Dusun Pulosari, Kel. Pare, Kec. Pare, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur. PT. Wiranusa merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang benih khususnya produksi benih hortikultura. Perusahaan benih ini memproduksi banyak benih hortikultura meliputi produksi benih jagung manis, produksi benih mentimun, produksi benih melon, produksi benih semangka, produksi benih kacang panjang, produksi benih pare, produksi benih bayam, produksi benih sawi, produksi benih buncis, produksi benih kangkung, produksi benih tomat, produksi benih terong, produksi benih cabai rawit, produksi benih cabai besar, produksi benih bunga matahari dan produksi benih bunga pacar air. Denah lokasi terlampir.

1.4.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan selama \pm 5,5 bulan mulai tanggal 8 Juli 2019 sampai dengan 20 Desember 2019 dengan waktu kerja enam hari dalam seminggu dan ketentuan jam kerja yaitu pada pukul 06.00-10.00 WIB dan 13.00-15.00 WIB. Jadwal kegiatan terlampir.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Praktek Lapang

Praktek lapang dilaksanakan atas instruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta Praktek Kerja Lapang (PKL), kemudian mahasiswa diharuskan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersama karyawan atau pekerja untuk melakukan budidaya produksi benih hortikultura, prosesing benih hingga benih siap dipasarkan. Mahasiswa juga harus mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditentukan oleh perusahaan.

1.5.2 Wawancara

Dilakukan ketika berada di area produksi, prosesing, dan kantor mengenai kegiatan praktek yang sedang dilaksanakan serta permasalahannya. Metode ini dilakukan dengan menanyakan permasalahan dan pelaksanaan kegiatan langsung kepada narasumber baik pembimbing lapang, pemulia, teman-teman PKL dari kampus lain, para staf dan karyawan atau pekerja yang ada di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.

1.5.3 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis dari buku dan laporan kegiatan dari instansi yang terkait ataupun *literature* pendukung lainnya yang memiliki relevansi sebagai penunjang *literature* untuk menyelesaikan permasalahan yang dikaji.